

ABSTRAK

Menggagas gerakan pembangunan berwawasan kesehatan sebagai rencana pembangunan nasional, pemerintah Indonesia telah mencanangkan Indonesia sehat pada tahun 2010. Sejalan dengan upaya peningkatan gizi anak, kebijakan pembangunan nasional yang berorientasi pada sumber daya manusia menempatkan meningkatkan status gizi masyarakat dan mengatasi masalah gizi. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh pekerjaan dan kekayaan orang tua terhadap kebiasaan makan siswa Sekolah Dasar Medan Marelan. Studi analitik menggunakan metodologi penelitian *cross-sectional (observasional)* dilakukan untuk menguji dampak pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap asupan makanan anak-anak mereka. Analisis univariat dan analisis bivariat digunakan untuk memeriksa data penelitian. Penelitian menemukan bahwa nilai $p = 0,9$ diperoleh dari temuan uji *chi-square*. Hasil ini menunjukkan bahwa $p > \alpha (0,05)$, berdasarkan hal tersebut, studi yayasan pendidikan berjalan mandiri dari tahun 2022 di pelabuhan danau Siombak Deli menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang substansial antara pendapatan orang tua dan kesehatan gizi anak. Analisis *chi-square* menghasilkan tingkat signifikansi $p = 0,5$. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi kerja di Pelabuhan Delis Danau Siombak tidak berpengaruh terhadap status gizi anak pada tahun 2022.

Kata Kunci: Jenis pekerjaan, Pendapatan orang tua, Status gizi anak.

ABSTRACT

Initiating a health-oriented development movement as a national development plan, the Indonesian government has proclaimed a healthy Indonesia in 2010. In line with efforts to improve child nutrition, national human resource-oriented development policies place an emphasis on improving people's nutritional status and addressing nutritional problems. Thus, the purpose of this study was to examine the effect of work and parental wealth on the eating habits of Medan Marelan Elementary School students. An analytical study using a cross-sectional (observational) research methodology was conducted to examine the impact of parents' occupation and income on their children's food intake. Univariate analysis and bivariate analysis were used to check the research data. The study found that the value of $p = 0.9$ was obtained from the findings of the chi-square test. These results indicate that $p > \alpha (0.05)$, based on this, the study of educational foundations running independently from 2022 at the Siombak Deli lake port shows that there is no substantial relationship between parents' income and children's nutritional health. Chi-square analysis yielded a significance level of $p = 0.5$. These findings indicate that the working conditions at Delis Lake Siombak Port have no effect on the nutritional status of children in 2022.

Keywords: Type of work, parents' income, children's nutritional status.